

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM STUDY KASUS KERUPUK IKAN TAMBAN

Muhammad Adi Saputra<sup>1</sup>, Dwi Bless Angel Harianja<sup>2</sup>, Nely Santika<sup>3</sup>, Riski Ananda Putra<sup>4</sup>, Hadli Lidya Rikayana<sup>5</sup>

[muhammadadisaputra1213@gmail.com](mailto:muhammadadisaputra1213@gmail.com)<sup>1</sup>, [dwiblessangelharianja@gmail.com](mailto:dwiblessangelharianja@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[santikaanely@gmail.com](mailto:santikaanely@gmail.com)<sup>3</sup>, [riskianandaputra80@gmail.com](mailto:riskianandaputra80@gmail.com)<sup>4</sup>, [h.lidya.rikayana@umrah.ac.id](mailto:h.lidya.rikayana@umrah.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Maritim Raja Ali Haji

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UMKM Kerupuk Ikan Tamban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis harga pokok produksi dengan metode variabel costing. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di UMKM Kerupuk Ikan Tamban yang berlokasi di Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode variabel costing mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan metode pencatatan sederhana yang sebelumnya digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi UMKM dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** UMKM, SAK EMKM, Harga Pokok Produksi, Variabel Costing, Kerupuk Ikan Tamban.

### ABSTRACT

*This study aims to compile financial reports of Tamban Fish Crackers MSMEs based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This study was conducted using a quantitative descriptive approach to analyze the cost of production using the variable costing method. Data were obtained through interviews, observations, and documentation at Tamban Fish Crackers MSMEs located in Bintan Regency, Riau Islands. The results of the study indicate that the application of the variable costing method is able to produce more accurate calculations of the cost of production compared to the simple recording method previously used. This study is expected to provide insight for MSMEs in improving the accuracy of financial reports to support better decision making.*

**Keywords:** MSMEs, SAK EMKM, Cost Of Production, Variable Costing, Tamban Fish Crackers.

### PENDAHULUAN

Menurut Tambunan, ( 2012 : 22 ) Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah atau yang biasanya disingkat UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha sektor disemua ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro ( UMi ), Usaha Kecil ( UK ), dan Usaha Menengah ( UM ) umumnya didasarkan pada nilai aset awal ( tidak termasuk tanah dan bangunan ), omset rata - rata pertahun atau jumlah pekerja tetap.

Usaha UMKM manufaktur memproduksi barang jadi dengan sebagian besar memproduksi bahan pokok. Sama halnya dengan jenis UMKM lainnya, banyak dari UMKM manufaktur yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan operasional dengan efektif. Biasanya karena tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan atau akurat.

Laporan keuangan merupakan alat penting dalam mengelola bisnis, terutama untuk pengambilan keputusan yang relevan dan akurat. Namun, seringkali para pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dan praktik akuntansi biaya

yang diperlukan untuk menghasilkan laporan harga pokok produksi dan laporan laba rugi yang akurat. Mereka mungkin tidak tahu bagaimana menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan, serta biaya overhead lainnya yang berkaitan dengan setiap produksi yang dilakukan. Akibatnya, mereka kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Sebuah industri atau entitas yang proses produksinya dimulai dengan mengolah bahan baku menjadi suatu produk jadi sangat membutuhkan perhitungan atau penentuan harga pokok produksi serta harga pokok penjualan yang nantinya akan menjadi acuan dalam menentukan harga jual. Dalam hal ini konsumen pada umumnya, cenderung akan memilih perusahaan yang menawarkan produknya dengan harga yang relatif murah dengan kualitas produk yang baik, serta pelayanan yang baik yang diberikan oleh perusahaan itu sendiri, Industri makanan Kerupuk Ikan Tamban merupakan salah satu usaha dengan sistem home industri yang memproduksi kerupuk yang berbahan dasar dari ikan tamban. Usaha Homemade ini belum menerapkan secara efektif sistem akumulasi biaya untuk kepentingan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan. Usaha kerupuk ikan tamban homemade ini memiliki suatu permasalahan dalam menentukan harga pokok produksi yang kurang tepat, dalam hal pembebanan biaya. Dalam usaha ini Ibu Asni belum menggunakan harga pokok produksi yang benar sesuai standar akuntansi. Hal ini dikarenakan overhead pabrik dan masih belum diperhitungkan UMKM. UMKM lebih memfokuskan pada pembebanan biaya bahan baku, sehingga untuk menentukan harga pokok produksi menjadi kurang tepat, sehingga mempengaruhi harga jual kerupuk ikan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Kerupuk Ikan Tamban yang bergerak pada industry Kuliner. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Januari-September 2024. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis dan sumber data penelitian diperoleh dari data sekunder dari UMKM dengan Teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ibu Asni adalah penduduk yang bertempat tinggal di Kp. Jawa Gg.Natuna Rt 01 /RW 02 Kel. Sei Lekop Kab.Bintan,, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Ibu Asni memulai mendirikan usaha ini secara perlahan pada tahun 2020. Usaha ini bermula dari rasa bosan bu asni dirumah. Dan juga didorong oleh bu asni yang gemar mengolah ikan menjadi kerupuk ikan tamban sebagai cemilan untuk anak-anaknya, sehingga usaha ini terus berjalan hingga sekarang. Usaha ini diberi nama Kerupuk ikan tamban karena usaha milik bu asni ini menggunakan bahan dasar dari ikan tamban. Dengan modal yang seadanya pada tahun 2020 bu asni mulai menjual kerupuk ikan tamban dengan target pasar warga sekitar tempat tinggal dan diteruskan dari kabar mulut ke mulut hingga ke luar daerah seperti uban, batam balai dan lain lain sehingga menjadikan usaha ini terus berkembang dan menjadi usaha yang sah diakui sebagai salah satu usaha UMKM.

## 1. Akumulasi Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 31 Januari 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 1.105.000
Tepung	Rp 595.000
Garam	Rp 54.400
Gula	Rp 91.800
Penyedap Rasa	Rp 81.000
Pewarna Makanan	Rp 840
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 36.000
Listrik	Rp 170.370
Gas	Rp 20.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 2.373.028</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>102</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 2.373.128</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 74.621</b>

  

Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 29 febuari 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 4.160.000
Tepung	Rp 2.240.000
Garam	Rp 153.600
Gula	Rp 345.600
Penyedap Rasa	Rp 280.000
Pewarna Makanan	Rp 3.200
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 144.000
Listrik	Rp 332.407
Gas	Rp 80.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 8.383.056</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>400</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 8.383.456</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 335.322</b>

  

Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 29 Maret 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 4.080.000
Tepung	Rp 1.540.000
Garam	Rp 192.000
Gula	Rp 259.200
Penyedap Rasa	Rp 216.000
Pewarna Makanan	Rp 2.400
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 108.000
Listrik	Rp 187.731
Gas	Rp 60.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 7.300.500</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>300</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 7.300.800</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 292.020</b>

Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 31 April 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 2.340.000
Tepung	Rp 1.260.000
Garam	Rp 115.200
Gula	Rp 194.400
Penyedap Rasa	Rp 162.000
Pewarna Makanan	Rp 1.800
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 81.000
Listrik	Rp 170.370
Gas	Rp 45.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 4.808.583</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>225</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 4.808.808</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 192.339</b>
Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 31 Mei 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 2.340.000
Tepung	Rp 1.260.000
Garam	Rp 115.200
Gula	Rp 194.400
Penyedap Rasa	Rp 162.000
Pewarna Makanan	Rp 1.800
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 81.000
Listrik	Rp 170.370
Gas	Rp 45.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 4.808.583</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>225</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 4.808.808</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 192.339</b>
Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 31 Juni 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 2.860.000
Tepung	Rp 1.540.000
Garam	Rp 140.800
Gula	Rp 237.600
Penyedap Rasa	Rp 198.000
Pewarna Makanan	Rp 2.200
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 99.000
Listrik	Rp 286.110
Gas	Rp 55.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 5.829.857</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>275</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 5.830.132</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 233.189</b>

Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 31 Juli 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 3.640.000
Tepung	Rp 1.960.000
Garam	Rp 179.200
Gula	Rp 302.400
Penyedap Rasa	Rp 252.000
Pewarna Makanan	Rp 2.800
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 126.000
Listrik	Rp 259.352
Gas	Rp 70.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 7.361.774</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>350</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 7.362.124</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 294.476</b>
Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 31 Agustus 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 1.560.000
Tepung	Rp 840.000
Garam	Rp 76.800
Gula	Rp 129.600
Penyedap Rasa	Rp 108.000
Pewarna Makanan	Rp 1.200
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 54.000
Listrik	Rp 225.926
Gas	Rp 30.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 3.276.666</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>150</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 3.276.816</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 131.064</b>
Harga Pokok Produksi Full Costing Kerupuk Ikan Tamban 31 Septemeber 2024	
Keterangan	Total Biaya Produksi
<b>Bahan Baku</b>	
Ikan Tamban	Rp 1.040.000
Tepung	Rp 560.000
Garam	Rp 51.200
Gula	Rp 86.400
Penyedap Rasa	Rp 72.000
Pewarna Makanan	Rp 800
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	
Gaji Tenaga Kerja	-
<b>Biaya Overhead Variabel Pabrik</b>	
Kantong	Rp 36.000
Listrik	Rp 184.258
Gas	Rp 20.000
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 212.833
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 2.255.388</b>
<b>Jumlah Produk Yang Dihasilkan</b>	<b>100</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 2.255.488</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 90.216</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita Laporan Laba Rugi Per 31 Januari 2024			
Penjualan			Rp 4.250.000
Harga Pokok Penjualan			Rp 2.373.128
Laba Kotor			Rp 1.876.872
Beban Operasional			Rp 120.000
Laba Bersih			Rp 1.756.872

  

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita Laporan Laba Rugi Per 29 Februari 2024			
		29 Feb 24	31 Jan 24
Penjualan		Rp 11.000.000	Rp 4.250.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 8.383.456	Rp 2.373.128
Laba Kotor		Rp 2.616.544	Rp 1.876.872
Beban Operasional		Rp 410.000	Rp 120.000
Laba Bersih		Rp 2.206.544	Rp 1.756.872

  

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita Laporan Laba Rugi Per 31 Maret 2024			
		31-Mar-24	29 Feb 24
Penjualan		Rp 4.750.000	Rp 11.000.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 2.300.800	Rp 8.383.456
Laba Kotor		Rp 2.449.200	Rp 2.616.544
Beban Operasional		Rp 280.000	Rp 410.000
Laba Bersih		Rp 2.169.200	Rp 2.206.544

  

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni Laporan Laba Rugi Per 31 April 2024			
		31 April	31 Maret
Penjualan		Rp 9.000.000	Rp 4.750.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 4.808.808	Rp 2.300.800
Laba Kotor		Rp 4.191.192	Rp 2.449.200
Beban Operasional		Rp 220.000	Rp 280.000
Laba Bersih		Rp 3.971.192	Rp 2.169.200

  

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni Laporan Laba Rugi Per 31 Mei 2024			
		31 Mei	31 April
Penjualan		Rp 11.750.000	Rp 9.000.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 4.808.808	Rp 4.808.808
Laba Kotor		Rp 6.941.192	Rp 4.191.192
Beban Operasional		Rp 130.000	Rp 220.000
Laba Bersih		Rp 6.811.192	Rp 3.971.192

  

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni Laporan Laba Rugi Per 31 Juni 2024			
		31 juni	31 Mei
Penjualan		Rp 11.800.000	Rp 11.750.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 5.830.132	Rp 4.808.808
Laba Kotor		Rp 5.969.868	Rp 6.941.192
Beban Operasional		Rp 60.000	Rp 130.000
Laba Bersih		Rp 5.909.868	Rp 6.811.192

  

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni Laporan Laba Rugi Per 31 Juli 2024			
		31 Juli 2024	30 juni 2024
Penjualan		Rp 7.050.000	Rp 11.800.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 2.362.124	Rp 5.830.132
Laba Kotor		Rp 4.687.876	Rp 5.969.868
Beban Operasional		Rp 350.000	Rp 60.000
Laba Bersih		Rp 4.337.876	Rp 5.909.868

  

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni Laporan Laba Rugi Per 31 Agustus 2024			
		31 Agust 2024	31 juli2024
Penjualan		Rp 6.400.000	Rp 7.050.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 3.276.816	Rp 2.362.124
Laba Kotor		Rp 3.123.184	Rp 4.687.876
Beban Operasional		Rp 180.000	Rp 350.000
Laba Bersih		Rp 2.943.184	Rp 4.337.876



UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni				
Laporan Posisi Keuangan				
31 Juli 2024				
			31 Juli 2024	30 Juni 2024
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas			Rp 30.755.141	Rp 26.284.892
Persediaan			Rp 6.035.433	Rp 5.923.904
<b>Total Aset Lancar</b>			<b>Rp 36.790.574</b>	<b>Rp 32.208.796</b>
<b>Aset Tetap</b>				
Mesin Adonan			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Akumulasi Penyusutan-Mesin Adonan			-Rp 1.187.500	-Rp 1.125.000
Kompur			Rp 400.000	Rp 400.000
Akumulasi Penyusutan-Kompur			-Rp 258.331	-Rp 249.998
Panci Kukus			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Panci Kukus			-Rp 387.500	-Rp 375.000
Freezer			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Akumulasi Penyusutan-Freezer			-Rp 593.750	-Rp 562.500
Alat Klip			Rp 160.000	Rp 160.000
Akumulasi Penyusutan-Alat Klip			-Rp 63.331	-Rp 59.998
Pemotong Kerupuk			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Pemotong Kerupuk			-Rp 237.500	-Rp 225.000
Timbangan			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Timbangan			-Rp 237.500	-Rp 225.000
Penggiling Ikan			Rp 350.000	Rp 350.000
Akumulasi Penyusutan-Penggiling Ikan			-Rp 138.544	-Rp 131.252
Bangunan			Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
Akumulasi Penyusutan-Bangunan			-Rp 316.669	-Rp 300.002
<b>Total Aset Tetap</b>			<b>Rp 9.289.375</b>	<b>Rp 9.456.250</b>
<b>TOTAL ASET</b>			<b>Rp 46.079.949</b>	<b>Rp 41.665.046</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal			Rp 46.079.949	Rp 41.665.046
<b>Total Ekuitas</b>			<b>Rp 46.079.949</b>	<b>Rp 41.665.046</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni				
Laporan Posisi Keuangan				
31 Agustus 2024				
			31 Agustus 2024	30 Juli 2024
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas			Rp 35.650.815	Rp 30.755.141
Persediaan			Rp 4.675.013	Rp 6.035.433
<b>Total Aset Lancar</b>			<b>Rp 40.325.828</b>	<b>Rp 36.790.574</b>
<b>Aset Tetap</b>				
Mesin Adonan			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Akumulasi Penyusutan-Mesin Adonan			-Rp 1.250.000	-Rp 1.187.500
Kompur			Rp 400.000	Rp 400.000
Akumulasi Penyusutan-Kompur			-Rp 266.664	-Rp 258.331
Panci Kukus			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Panci Kukus			-Rp 400.000	-Rp 387.500
Freezer			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Akumulasi Penyusutan-Freezer			-Rp 625.000	-Rp 593.750
Alat Klip			Rp 160.000	Rp 160.000
Akumulasi Penyusutan-Alat Klip			-Rp 66.664	-Rp 63.331
Pemotong Kerupuk			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Pemotong Kerupuk			-Rp 250.000	-Rp 237.500
Timbangan			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Timbangan			-Rp 250.000	-Rp 237.500
Penggiling Ikan			Rp 350.000	Rp 350.000
Akumulasi Penyusutan-Penggiling Ikan			-Rp 145.836	-Rp 138.544
Bangunan			Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
Akumulasi Penyusutan-Bangunan			-Rp 333.336	-Rp 316.669
<b>Total Aset Tetap</b>			<b>Rp 9.122.500</b>	<b>Rp 9.289.375</b>
<b>TOTAL ASET</b>			<b>Rp 49.448.328</b>	<b>Rp 46.079.949</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal			Rp 49.448.329	Rp 46.079.949
<b>Total Ekuitas</b>			<b>Rp 49.448.329</b>	<b>Rp 46.079.949</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni				
Laporan Laba Posisi Keuangan				
30 September 2024				
			30 September 24	31 Agustus 24
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas			Rp 37.342.957	Rp 35.650.815
Persediaan			Rp 5.538.384	Rp 4.675.013
<b>Total Aset Lancar</b>			<b>Rp 42.881.341</b>	<b>Rp 40.325.828</b>
<b>Aset Tetap</b>				
Mesin Adonan			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Akumulasi Penyusutan-Mesin Adonan			-Rp 1.312.500	-Rp 1.250.000
Kompur			Rp 400.000	Rp 400.000
Akumulasi Penyusutan-Kompur			-Rp 274.997	-Rp 266.664
Panci Kukus			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Panci Kukus			-Rp 412.500	-Rp 400.000
Freezer			Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Akumulasi Penyusutan-Freezer			-Rp 656.250	-Rp 625.000
Alat Klip			Rp 160.000	Rp 160.000
Akumulasi Penyusutan-Alat Klip			-Rp 69.997	-Rp 66.664
Pemotong Kerupuk			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Pemotong Kerupuk			-Rp 262.500	-Rp 250.000
Timbangan			Rp 600.000	Rp 600.000
Akumulasi Penyusutan-Timbangan			-Rp 262.500	-Rp 250.000
Penggiling Ikan			Rp 350.000	Rp 350.000
Akumulasi Penyusutan-Penggiling Ikan			-Rp 153.128	-Rp 145.836
Bangunan			Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
Akumulasi Penyusutan-Bangunan			-Rp 350.003	-Rp 333.336
<b>Total Aset Tetap</b>			<b>Rp 8.955.625</b>	<b>Rp 9.122.500</b>
<b>TOTAL ASET</b>			<b>Rp 51.836.966</b>	<b>Rp 49.448.328</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal			Rp 51.836.966	Rp 49.448.328
<b>Total Ekuitas</b>			<b>Rp 51.836.966</b>	<b>Rp 49.448.328</b>

## 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita				
Catatan Atas Laporan Keuangan				
31 Januari 2024				
<b>1 UMUM</b>				
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.				
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>				
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
<b>- Dasar Penyusunan</b>				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
<b>- Persediaan</b>				
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.				
<b>- Aset Tetap</b>				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.				
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.				
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>				
Kas Rupiah				Rp 2.569.343
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 2.569.343</b>
<b>4 PERSEDIAAN</b>				
Bahan Baku				Rp 6.772.826
Bahan Pembantu				Rp 430.714
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 7.203.540</b>
<b>5 ASET TETAP</b>				
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Kompom	Rp 400.000			Rp 400.000
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Mesin Adonan	-Rp 750.000	-Rp 62.500		-Rp 812.500
Kompom	-Rp 200.000	-Rp 8.333		-Rp 208.333
Panci Kukus	-Rp 300.000	-Rp 12.500		-Rp 312.500
Freezer	-Rp 375.000	-Rp 31.250		-Rp 406.250
Alat Klip	-Rp 40.000	-Rp 3.333		-Rp 43.333
Pemotong Kerupuk	-Rp 150.000	-Rp 12.500		-Rp 162.500
Timbangan	-Rp 150.000	-Rp 12.500		-Rp 162.500
Penggiling Ikan	-Rp 87.500	-Rp 7.292		-Rp 94.792
Bangunan	-Rp 200.000	-Rp 16.667		-Rp 216.667
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 2.252.500</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 2.419.375</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 10.457.500</b>			<b>Rp 10.290.625</b>
<b>7 SALDO LABA</b>				
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik				
<b>8 Beban Operasional</b>				
Beban Listrik				Rp 77.777
Beban Penyusutan				Rp 166.875
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 244.652</b>
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>				
Penjualan				Rp 4.250.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 4.250.000</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita					
Catatan Atas Laporan Keuangan					
29 Februari 2024					
<b>1 UMUM</b>					
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.					
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>					
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>					
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.					
<b>- Dasar Penyusunan</b>					
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.					
<b>- Persediaan</b>					
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.					
<b>- Aset Tetap</b>					
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.					
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>					
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.					
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>					
			29 Februari 24	31 Januari 24	
Kas Rupiah			Rp 9.852.936	Rp 2.569.343	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 9.852.936</b>	<b>Rp 2.569.343</b>	
<b>4 PERSEDIAAN</b>					
			29 Februari 24	31 Januari 24	
Bahan Baku			Rp 5.802.617	Rp 6.772.826	
Bahan Pembantu			Rp 363.541	Rp 430.714	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 6.166.158</b>	<b>Rp 7.203.540</b>	
<b>5 ASET TETAP</b>					
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>	
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000	
Kompom	Rp 400.000			Rp 400.000	
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000	
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000	
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000	
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000	
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000	
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000	
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000	
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>	
Akumulasi Penyusutan					
Mesin Adonan	-Rp 812.500	-Rp 62.500		-Rp 875.000	
Kompom	-Rp 208.333	-Rp 8.333		-Rp 216.666	
Panci Kukus	-Rp 312.500	-Rp 12.500		-Rp 325.000	
Freezer	-Rp 406.250	-Rp 31.250		-Rp 437.500	
Alat Klip	-Rp 43.333	-Rp 3.333		-Rp 46.666	
Pemotong Kerupuk	-Rp 162.500	-Rp 12.500		-Rp 175.000	
Timbangan	-Rp 162.500	-Rp 12.500		-Rp 175.000	
Penggiling Ikan	-Rp 94.792	-Rp 7.292		-Rp 102.084	
Bangunan	-Rp 216.667	-Rp 16.667		-Rp 233.334	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 2.419.375</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 2.586.250</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 10.290.625</b>			<b>Rp 10.123.750</b>	
<b>7 SALDO LABA</b>					
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik					
<b>8 Beban Operasional</b>					
			29 Februari 24	31 Januari 24	
Beban Listrik			Rp 77.777	Rp 77.777	
Beban Penyusutan			Rp 166.875	Rp 166.875	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>	
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>					
			29 Februari 24	31 Januari 24	
Penjualan			Rp 11.000.000	Rp 4.250.000	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 11.000.000</b>	<b>Rp 4.250.000</b>	

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
31 Maret 2024

<b>1 UMUM</b>					
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.					
<b>2 IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>					
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>					
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.					
<b>- Dasar Penyusunan</b>					
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.					
<b>- Persediaan</b>					
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.					
<b>- Aset Tetap</b>					
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.					
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>					
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.					
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>					
				31 Maret 24	29 Februari 24
Kas Rupiah				Rp 13.078.205	Rp 9.852.936
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 13.078.205</b>	<b>Rp 9.852.936</b>
<b>4 PERSEDIAAN</b>					
				31 Maret 24	29 Februari 24
Bahan Baku				Rp 5.254.397	Rp 5.802.617
Bahan Pembantu				Rp 334.534	Rp 363.541
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 5.588.931</b>	<b>Rp 6.166.158</b>
<b>5 ASET TETAP</b>					
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>	
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000	
Kompom	Rp 400.000			Rp 400.000	
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000	
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000	
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000	
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000	
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000	
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000	
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000	
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>	
Akumulasi Penyusutan					
Mesin Adonan	-Rp 875.000	-Rp 62.500		-Rp 937.500	
Kompom	-Rp 216.666	-Rp 8.333		-Rp 224.999	
Panci Kukus	-Rp 325.000	-Rp 12.500		-Rp 337.500	
Freezer	-Rp 437.500	-Rp 31.250		-Rp 468.750	
Alat Klip	-Rp 46.666	-Rp 3.333		-Rp 49.999	
Pemotong Kerupuk	-Rp 175.000	-Rp 12.500		-Rp 187.500	
Timbangan	-Rp 175.000	-Rp 12.500		-Rp 187.500	
Penggiling Ikan	-Rp 102.084	-Rp 7.292		-Rp 109.376	
Bangunan	-Rp 233.334	-Rp 16.667		-Rp 250.001	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 2.586.250</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 2.753.125</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 10.123.750</b>			<b>Rp 9.956.875</b>	
<b>7 SALDO LABA</b>					
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik					
<b>8 Beban Operasional</b>					
				31 Maret 24	29 Februari 24
Beban Listrik				Rp 77.777	Rp 77.777
Beban Penyusutan				Rp 166.875	Rp 166.875
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>					
				31 Maret 24	29 Februari 24
Penjualan				Rp 4.750.000	Rp 11.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 4.750.000</b>	<b>Rp 11.000.000</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
31 April 2024

<b>1 UMUM</b>				
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.				
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>				
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
<b>- Dasar Penyusunan</b>				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
<b>- Persediaan</b>				
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.				
<b>- Aset Tetap</b>				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.				
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.				
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>				
			31 April 24	31 Maret 24
Kas Rupiah			Rp 12.351.835	Rp 13.078.205
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 12.351.835</b>	<b>Rp 13.078.205</b>
<b>4 PERSEDIAAN</b>				
			31 April 24	29 Maret 24
Bahan Baku			Rp 8.235.880	Rp 5.254.397
Bahan Pembantu			Rp 310.107	Rp 334.534
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 8.545.987</b>	<b>Rp 6.166.158</b>
<b>5 ASET TETAP</b>				
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Kompore	Rp 400.000			Rp 400.000
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Mesin Adonan	-Rp 937.500	-Rp 62.500		-Rp 1.000.000
Kompore	-Rp 224.999	-Rp 8.333		-Rp 233.332
Panci Kukus	-Rp 337.500	-Rp 12.500		-Rp 350.000
Freezer	-Rp 468.750	-Rp 31.250		-Rp 500.000
Alat Klip	-Rp 49.999	-Rp 3.333		-Rp 53.332
Pemotong Kerupuk	-Rp 187.500	-Rp 12.500		-Rp 200.000
Timbangan	-Rp 187.500	-Rp 12.500		-Rp 200.000
Penggiling Ikan	-Rp 109.376	-Rp 7.292		-Rp 116.668
Bangunan	-Rp 250.001	-Rp 16.667		-Rp 266.668
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 2.753.125</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 2.920.000</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 9.956.875</b>			<b>Rp 9.790.000</b>
<b>7 SALDO LABA</b>				
Saldo laba merupakan akumulasi seisi penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik				
<b>8 Beban Operasional</b>				
			31 April 24	29 Maret 24
Beban Listrik			Rp 77.777	Rp 77.777
Beban Penyusutan			Rp 166.875	Rp 166.875
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>				
			31 April 24	29 Maret 24
Penjualan			Rp 9.000.000	Rp 4.750.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 9.000.000</b>	<b>Rp 4.750.000</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
31 Mei 2024

<b>1 UMUM</b>				
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.				
<b>2 IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>				
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
<b>- Dasar Penyusunan</b>				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
<b>- Persediaan</b>				
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.				
<b>- Aset Tetap</b>				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.				
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.				
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>				
			31 Mei 24	31 April 24
Kas Rupiah			Rp 20.511.002	Rp 12.351.835
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 20.511.002</b>	<b>Rp 12.351.835</b>
<b>4 PERSEDIAAN</b>				
			31 Mei 24	31 April 2024
Bahan Baku			Rp 6.078.612	Rp 8.235.880
Bahan Pembantu			Rp 245.987	Rp 310.107
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 6.324.599</b>	<b>Rp 8.545.987</b>
<b>5 ASET TETAP</b>				
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Kompor	Rp 400.000			Rp 400.000
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Mesin Adonan	-Rp 1.000.000	-Rp 62.500		-Rp 1.062.500
Kompor	-Rp 233.332	-Rp 8.333		-Rp 241.665
Panci Kukus	-Rp 350.000	-Rp 12.500		-Rp 362.500
Freezer	-Rp 500.000	-Rp 31.250		-Rp 531.250
Alat Klip	-Rp 53.332	-Rp 3.333		-Rp 56.665
Pemotong Kerupuk	-Rp 200.000	-Rp 12.500		-Rp 212.500
Timbangan	-Rp 200.000	-Rp 12.500		-Rp 212.500
Penggiling Ikan	-Rp 116.668	-Rp 7.292		-Rp 123.960
Bangunan	-Rp 266.668	-Rp 16.667		-Rp 283.335
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 2.920.000</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 3.086.875</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 9.790.000</b>			<b>Rp 9.790.000</b>
<b>7 SALDO LABA</b>				
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik				
<b>8 Beban Operasional</b>				
			31 April 24	29 Maret 24
Beban Listrik			Rp 77.777	Rp 77.777
Beban Penyusutan			Rp 166.875	Rp 166.875
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>				
			31 Mei 24	29-Apr-24
Penjualan			Rp 11.750.000	Rp 9.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 11.750.000</b>	<b>Rp 9.000.000</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
31 Juni 2024

<b>1 UMUM</b>				
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.				
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>				
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
<b>- Dasar Penyusunan</b>				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
<b>- Persediaan</b>				
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.				
<b>- Aset Tetap</b>				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.				
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.				
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>				
			31 Juni 24	31 Mei 24
Kas Rupiah			Rp 26.284.892	Rp 20.511.002
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 26.284.892</b>	<b>Rp 20.511.002</b>
<b>4 PERSEDIAAN</b>				
			31 Mei 24	31 Mei 2024
Bahan Baku			Rp 5.728.935	Rp 6.078.612
Bahan Pembantu			Rp 191.027	Rp 245.987
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 5.919.962</b>	<b>Rp 6.324.599</b>
<b>5 ASET TETAP</b>				
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Kompore	Rp 400.000			Rp 400.000
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Mesin Adonan	-Rp 1.062.500	-Rp 62.500		-Rp 1.125.000
Kompore	-Rp 241.665	-Rp 8.333		-Rp 249.998
Panci Kukus	-Rp 362.500	-Rp 12.500		-Rp 375.000
Freezer	-Rp 531.250	-Rp 31.250		-Rp 562.500
Alat Klip	-Rp 56.665	-Rp 3.333		-Rp 59.998
Pemotong Kerupuk	-Rp 212.500	-Rp 12.500		-Rp 225.000
Timbangan	-Rp 212.500	-Rp 12.500		-Rp 225.000
Penggiling Ikan	-Rp 123.960	-Rp 7.292		-Rp 131.252
Bangunan	-Rp 283.335	-Rp 16.667		-Rp 300.002
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 3.086.875</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 3.253.750</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 9.623.125</b>			<b>Rp 9.456.250</b>
<b>7 SALDO LABA</b>				
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik				
<b>8 Beban Operasional</b>				
			31 Juni 24	31 Mei 24
Beban Listrik			Rp 77.777	Rp 77.777
Beban Penyusutan			Rp 166.875	Rp 166.875
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>				
			31 Juni 24	31 Mei 2024
Penjualan			Rp 11.800.000	Rp 11.750.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 11.800.000</b>	<b>Rp 11.750.000</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asmi				
Catatan Atas Laporan Keuangan				
31 Juli 2024				
<b>1 UMUM</b>				
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.				
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>				
<b>- Pernyataan Keparahan</b>				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
<b>- Dasar Penyusunan</b>				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
<b>- Persediaan</b>				
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.				
<b>- Aset Tetap</b>				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.				
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.				
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>				
			31 Juli 24	31 Juni 24
Kas Rupiah			Rp 30.755.141	Rp 26.284.892
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 30.755.141</b>	<b>Rp 26.284.892</b>
<b>4 PERSEDIAAN</b>				
			31 Juli 24	31 Juni 2024
Bahan Baku			Rp 5.806.145	Rp 5.732.877
Bahan Pembantu			Rp 229.288	Rp 191.027
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 6.035.433</b>	<b>Rp 5.923.904</b>
<b>5 ASET TETAP</b>				
Biaya perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Kompor	Rp 400.000			Rp 400.000
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Mesin Adonan	-Rp 1.125.000	-Rp 62.500		-Rp 1.187.500
Kompor	-Rp 249.998	-Rp 8.333		-Rp 258.331
Panci Kukus	-Rp 375.000	-Rp 12.500		-Rp 387.500
Freezer	-Rp 562.500	-Rp 31.250		-Rp 593.750
Alat Klip	-Rp 59.998	-Rp 3.333		-Rp 63.331
Pemotong Kerupuk	-Rp 225.000	-Rp 12.500		-Rp 237.500
Timbangan	-Rp 225.000	-Rp 12.500		-Rp 237.500
Penggiling Ikan	-Rp 131.252	-Rp 7.292		-Rp 138.544
Bangunan	-Rp 300.002	-Rp 16.667		-Rp 316.669
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 3.253.750</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 3.420.625</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 9.790.000</b>			<b>Rp 9.790.000</b>
<b>7 SALDO LABA</b>				
Saldo laba merupakan akumulasi selesih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik				
<b>8 Beban Operasional</b>				
			31 Juli 24	31 Juni 24
Beban Listrik			Rp 77.777	Rp 77.777
Beban Penyusutan			Rp 166.875	Rp 166.875
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>				
			31 Juli 24	31 Juni 24
Penjualan			Rp 7.050.000	Rp 9.250.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 7.050.000</b>	<b>Rp 9.250.000</b>

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Asni  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
31 Agustus 2024

<b>1 UMUM</b>					
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.					
<b>2 IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>					
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>					
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.					
<b>- Dasar Penyusunan</b>					
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.					
<b>- Persediaan</b>					
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.					
<b>- Aset Tetap</b>					
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.					
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>					
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.					
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>					
			31 Agustus 24	31 Juli 24	
Kas Rupiah			Rp 35.650.815	Rp 30.755.141	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 35.650.815</b>	<b>Rp 30.755.141</b>	
<b>4 PERSEDIAAN</b>					
			31 Agustus 24	31 Juli 2024	
Bahan Baku			Rp 4.484.808	Rp 5.806.145	
Bahan Pembantu			Rp 190.205	Rp 229.288	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 4.675.013</b>	<b>Rp 6.035.433</b>	
<b>5 ASET TETAP</b>					
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>	
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000	
Kompor	Rp 400.000			Rp 400.000	
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000	
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000	
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000	
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000	
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000	
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000	
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000	
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>	
Akumulasi Penyusutan					
Mesin Adonan	-Rp 1.187.500	-Rp 62.500		-Rp 1.250.000	
Kompor	-Rp 258.331	-Rp 8.333		-Rp 266.664	
Panci Kukus	-Rp 387.500	-Rp 12.500		-Rp 400.000	
Freezer	-Rp 593.750	-Rp 31.250		-Rp 625.000	
Alat Klip	-Rp 63.331	-Rp 3.333		-Rp 66.664	
Pemotong Kerupuk	-Rp 237.500	-Rp 12.500		-Rp 250.000	
Timbangan	-Rp 237.500	-Rp 12.500		-Rp 250.000	
Penggiling Ikan	-Rp 138.544	-Rp 7.292		-Rp 145.836	
Bangunan	-Rp 316.669	-Rp 16.667		-Rp 333.336	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 3.420.625</b>	<b>-Rp 166.875</b>		<b>-Rp 3.587.500</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>Rp 9.790.000</b>			<b>Rp 9.790.000</b>	
<b>7 SALDO LABA</b>					
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik					
<b>8 Beban Operasional</b>					
			31 Agustus 24	31 Juli 24	
Beban Listrik			Rp 77.777	Rp 77.777	
Beban Penyusutan			Rp 166.875	Rp 166.875	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>	
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>					
			31 Agustus 24	31 Juli 24	
Penjualan			Rp 6.400.000	Rp 7.050.000	
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 6.400.000</b>	<b>Rp 7.050.000</b>	

UMKM Kerupuk Ikan Tamban Bu Ita				
Catatan Atas Laporan Keuangan				
30 September 2024				
<b>1 UMUM</b>				
Entitas didirikan dan berdomisili di Kampung Jawa, Gg. Natuna RT 01/RW 02, Kelurahan Sei Lekop, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau oleh Bu Anis. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur.				
<b>2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>				
<b>- Pernyataan Kepatuhan</b>				
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.				
<b>- Dasar Penyusunan</b>				
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual.				
Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.				
<b>- Persediaan</b>				
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi overhead. Overhead tetap tidak dialokasikan pada unit produksi. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi.				
<b>- Aset Tetap</b>				
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas.				
Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.				
<b>- Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>				
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan, beban diakui saat terjadi.				
<b>3 KAS DAN SETARA KAS</b>				
			30 September 24	31 Agustus 24
Kas Rupiah			Rp 37.342.957	Rp 35.650.815
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 37.342.957</b>	<b>Rp 35.650.815</b>
<b>4 PERSEDIAAN</b>				
			30 September 24	31 Agustus 24
Bahan Baku			Rp 5.308.754	Rp 4.484.808
Bahan Pembantu			Rp 229.630	Rp 190.205
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 5.538.384</b>	<b>Rp 4.675.013</b>
<b>5 ASET TETAP</b>				
Biaya perolehan:	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Mesin Adonan	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Kompor	Rp 400.000			Rp 400.000
Panci Kukus	Rp 600.000			Rp 600.000
Freezer	Rp 3.000.000			Rp 3.000.000
Alat Klip	Rp 160.000			Rp 160.000
Pemotong Kerupuk	Rp 600.000			Rp 600.000
Timbangan	Rp 600.000			Rp 600.000
Penggiling Ikan	Rp 350.000			Rp 350.000
Bangunan	Rp 4.000.000			Rp 4.000.000
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>Rp 12.710.000</b>			<b>Rp 12.710.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Mesin Adonan	-Rp 1.250.000	-Rp 62.500		-Rp 1.312.500
Kompor	-Rp 266.664	-Rp 833		-Rp 267.497
Panci Kukus	-Rp 400.000	-Rp 12.500		-Rp 412.500
Freezer	-Rp 625.000	-Rp 31.250		-Rp 656.250
Alat Klip	-Rp 66.664	-Rp 3.333		-Rp 69.997
Pemotong Kerupuk	-Rp 250.000	-Rp 12.500		-Rp 262.500
Timbangan	-Rp 250.000	-Rp 12.500		-Rp 262.500
Penggiling Ikan	-Rp 145.836	-Rp 7.292		-Rp 153.128
Bangunan	-Rp 333.336	-Rp 16.667		-Rp 350.003
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-Rp 3.587.500</b>	<b>-Rp 159.375</b>		<b>-Rp 3.746.875</b>
<b>Nilai Buku</b>				
<b>7 SALDO LABA</b>				
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik				
<b>8 Beban Operasional</b>				
			30 September 24	31 Agustus 24
Beban Listrik			Rp 77.777	Rp 77.777
Beban Penyusutan			Rp 166.875	Rp 166.875
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 244.652</b>	<b>Rp 244.652</b>
<b>9 PENDAPATAN PENJUALAN</b>				
			30 September 24	31 Agustus 24
Penjualan			Rp 4.615.000	Rp 6.400.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 4.615.000</b>	<b>Rp 6.400.000</b>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerupuk ikan tamban pada tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Variabel Costing Dalam dokumen, disebutkan bahwa metode variabel costing digunakan untuk menghitung harga pokok produksi (HPP). Metode ini hanya memperhitungkan biaya produksi variabel, yang terdiri dari: Biaya bahan baku langsung: seperti ikan tamban, tepung, penyedap rasa, gula, dan garam. Biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead variabel: seperti listrik, air, dan gas. Contoh penerapan metode ini ditunjukkan dalam tabel perhitungan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung untuk setiap bulan, yang diikuti oleh alokasi biaya overhead variabel. Semua data ini diolah menjadi total biaya produksi untuk menentukan HPP per unit kerupuk yang diproduksi.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Penelitian ini menggunakan kerangka SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan usaha Kerupuk Ikan Tamban milik Bu Asni. Laporan keuangan yang dihasilkan mencakup: Laporan Posisi Keuangan: Memuat aset lancar, aset tetap, kewajiban, dan ekuitas. Laporan Laba Rugi: Menunjukkan pendapatan, beban usaha, HPP, serta laba/rugi bersih.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK): Memberikan rincian tambahan terkait akun-akun utama. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi seperti pembuatan jurnal umum, jurnal penyesuaian, hingga penyusunan neraca dan laporan keuangan final dijelaskan secara rinci untuk menghasilkan laporan sesuai standar.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kerupuk Ikan Tamban Ibu Asni Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada Ibu Asni selaku pemilik usaha kerupuk ikan tamban dalam memberikan harga pokok produksi yang lebih akurat terutama dalam menghadapi persaingan harga penjualan
2. Bagi akademisi, Penelitian ini hanya sebatas menganalisis harga pokok produksi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk ikan tamban Ibu Asni yang belum Mengetahui bagaimana cara menghitung harga pokok produksi dengan tepat. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk mengurangi keterbatasan yang dilakukan Dari penelitian ini, agar dapat memberikan penerapan pada usaha-usaha lainnya Mengenai perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat dengan lebih baik lagi.
3. Peningkatan Pemahaman Akuntansi Pemilik UMKM perlu mendapatkan pelatihan atau pendampingan khusus dalam akuntansi, terutama terkait penerapan SAK EMKM. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dari pemerintah, lembaga pendidikan, atau komunitas UMKM. Penggunaan Sistem Akuntansi yang Sederhana Disarankan untuk menggunakan aplikasi atau perangkat lunak akuntansi sederhana yang dapat membantu mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azqiara. (2019, Januari 31). Pengertian UMKM Secara Umum dan Menurut Para Ahli Lengkap. ID Pengertian.
- Fadil, I. N., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi* , 151-152.
- Hadli Lidya Rikayana (2023) Buku Ajar Akuntansi UMKM.UMRAH Press, Tanjungpinang.
- Hansen, D. R. (2019). *Akuntansi Manajerial* edisi 8 buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap. S. S. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herdinata, C. (2020). *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish
- Horngen, C. T., M, D. S., & Foster, & G. (2008). *Akuntansi Biaya Jilid Satu Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.Irham. (2012).
- Maghfirah, M., & Syam, F. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan penerapan metode full costing pada umkm kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* , 59
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muslichah, dkk. (2018) . *Akuntansi Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Indomedia Pustaka.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Soemarso. (2009). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suradi. (2009). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tunggal. A. W. (2005). *Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.